

**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI  
PESANTREN DARUL HUDA DESA SRIMENANTI KECAMATAN  
BUAY PEMACA KABUPATEN OKU SELATAN TAHUN AJARAN  
2021/2022**

**BAHRUL MAARIF**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Huda Muaradua

[bahrulmaarif63@gmail.com](mailto:bahrulmaarif63@gmail.com)

**Abstract:** Setiap mukmin yang mempercayai al-Qur'an, mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya. Diantara kewajiban dan tanggung jawab itu ialah mempelajari cara membaca al-Qur'an. Dalam proses belajar mengajar diperlukan metode pengajaran yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran oleh guru kepada siswa. Karena penyampaian materi berlangsung dalam interaksi edukatif. Penerapan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Penelitian yang membahas tentang metode Yanbu'a memanglah sangat banyak tapi belum pernah ada yang meneliti tentang bagaimana implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Huda Desa Srimenanti Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana implementasi metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Huda Desa Srimenanti Kecamatan Buay Pemaca Tahun Ajaran 2021/2022?, 2) bagaimana hasil implementasi metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Huda Desa Srimenanti Kecamatan Buay Pemaca Tahun Ajaran 2021/2022?. Sehingga tujuan utama dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui implementasi metode yanbu'a, 2) untuk mengetahui hasil implementasi metode yanbu'a. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa : 1) Implementasi metode yanbu'a di Pondok Pesantren Darul Huda meliputi sejarah pelaksanaan metode yanbu'a, visi, misi dan tujuan metode yanbu'a, sistem pengajaran metode yanbu'a, tahapan dan langkah-langkah penerapan metode yanbu'a, Langkah-Langkah Mengajar Yanbu'a, Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca al-Qur'an Santri serta indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Darul Huda. 2) Hasil pelaksanaan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Huda Santri yang berjumlah 30 sebelum memakai metode yanbu'a kemampuan membacanya masih kurang, dari segi fasih, segi tajwid, makhhorizul huruf dan kelancaran. Setelah menggunakan metode yanbu'a yang dilaksanakan selama 6 bulan, kemampuan membaca al-Qur'annya santri tersebut meningkat sesuai dengan indikator kemampuan membaca al-Qur'an.

**Kata kunci:** Implementasi, Metode Yanbu'a, Membaca Al-Qur'an.

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai mukjizat melalui Malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir. Membaca, mempelajari, serta mengamalkan ajaran al-Qur'an dicatat sebagai ibadah oleh Allah swt. al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" yaitu merupakan nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tidak ada suatu bacaan manapun sejak manusia mengenal baca tulis yang dapat menandingi keagungan al-Qur'an.

Sesuai yang kita ketahui bahwa sumber ajaran Islam ada empat, yakni al-Qur'an, Hadist, Ijma' dan Qiyas. Yang dimana al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang pertama. Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw, disampaikan secara *mutawattir*, bernilai ibadah bagi umat muslim yang membacanya, dan ditulis dalam mushaf.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fahmi Amrullah, *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula* (Jakarta: CV Artha Rivera, 2008), h. 1.

Mengingat pentingnya pembelajaran al-Qur'an, Rasulullah saw. menganjurkan pembelajaran al-Qur'an dimulai sejak masa kanak-kanak karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Tujuan mendasar dari mengajarkan al-Qur'an sejak mulai kanak-kanak tersebut adalah untuk mengawal fitrah anak agar fitrah tersebut tetap terpelihara sejak usianya yang masih dini. Betapapun kesibukan orang tua bekerja, berusaha untuk memenuhi kewajiban-kewajiban rumah tangga, berusaha untuk memenuhi tuntutan-tuntutan ekonomi, bagaimanapun juga orang tua tidak boleh melalaikan kewajiban terhadap anak-anaknya untuk mendidik mereka dengan nilai-nilai al-Qur'an.<sup>2</sup>

Penekanan pada pengajaran al-Qur'an adalah pemberian pengetahuan dan pengalaman belajar pada peserta didik agar mempunyai keterampilan membaca, menulis dan memahami materi bacaan al-Qur'an dengan lancar dan benar. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan suatu metode yang tepat untuk mengajarkan al-Qur'an agar mencapai hasil pengajaran al-Qur'an yang efektif. Salah satu metode yang digunakan untuk mengajarkan al-Qur'an adalah metode *yanbu'a*.

Metode *yanbu'a* adalah suatu metode baca tulis dan menghafal al-Qur'an yang untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf.<sup>3</sup> Metode *yanbu'a* diperkenalkan oleh putra KH. Arwani Amin Pendiri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus Tahun 1393 H/1979 -1994 M, yakni KH. Ulin Nuha Arwani dan KH. Ulil Albab Arwani serta KH. Mansur Maskan (Alm) seorang murid kesayangan KH. Arwani Amin pada awal tahun 2004. Beliau mengembangkan metode *yanbu'a* dengan memuat buku panduan *yanbu'a* yang berisi tanya jawab materi *yanbu'a* mulai jilid 1-7. Selain itu masih banyak pemikiran-pemikiran beliau yang akhirnya menjadi panutan bagi para ustadz dan ustadzah pengguna metode *yanbu'a*.

Observasi yang telah peneliti lakukan, pada pondok Pesantren Darul Huda OKU Selatan sudah memakai metode *yanbu'a* dalam proses belajar membaca al-Qur'an sejak 2018 lalu. Dimana sebelum memakai metode *yanbu'a* para santri sebagian besar sulit dalam peningkatan membaca al-Qur'an. Hal tersebut berdasarkan wawancara peneliti kepada pembina Pondok Pesantren Darul Huda yaitu Ustadz Emil Yadri, M.Pd. beliau mengatakan :

*Di Pondok Pesantren Darul Huda ketika belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a yang dilaksanakan sejak tahun 2018. sebelum memakai metode yanbu'a para santri disini kesulitan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'annya dari segi kefasihan dalam membaca, penguasaan tajwid, penguasaan makharijul huruf serta kelancaran membaca al-Qur'an. dan dulu hanya langsung sorogan al-Qur'an yang diawali dengan buku iqro'.*

Pada Pondok Pesantren Darul Huda OKU Selatan sebelum memakai metode *yanbu'a* dalam proses belajar membaca al-Qur'an hanya menggunakan metode sorogan dengan buku bantu iqro'. dan kebanyakan para santri kesulitan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an.

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang memiliki ciri khas penyajian tersendiri terhadap data, data disajikan dalam bentuk narasi, cerita-cerita mendalam atau rinci dari para responden hasil wawancara atau observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Pada penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya

<sup>2</sup> Muhammad Muhyidin, *Mengajar anak Berakhlak Al-Qur'an*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 184.

<sup>3</sup> M. Ulinnuha Arwani, *Thariqah Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an "Yanbu'a" Jilid I*, (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004), h. I.

dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>4</sup>

Selain itu, Sugiono<sup>5</sup> juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata<sup>6</sup> penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu penelitian kualitatif ini menyajikan informasi dari hasil wawancara serta dokumentasi-dokumentasi yang diperoleh pada saat penelitian, Berdasarkan data dan metode kualitatif penelitian ini menyajikan dalam bentuk diskriptif terhadap aktivitas pada penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca santri di Pondok Pesantren Darul Huda Desa Srimenanti Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Huda dapat diketahui hasilnya melalui beberapa tahapan yaitu Aspek yang menjadi indikator dalam penilaian santri pada pelaksanaan metode yanbu'a dan penilaiannya. Aspeknya yaitu kefasihan dalam membaca al-qur'an, menguasai tajwid dan menguasai Makhoriul Huruf serta kelancaran membaca al-Qur'an.

Keterangan ini berdasarkan interview dengan pimpinan Pondok Pesantren Darul Huda, beliau K.H Usman pada tanggal 22 Mei 2022 di rumah beliau, berikut penuturannya :

*"kefasihan dan tajwid menjadi aspek pada indikator dalam penilaian, serta makhoriul huruf dan kelancaran. Ini yang menjadi indikatornya"*

Hal ini juga senada dengan Pengasuh Pondok Pesantren Darul Huda, Beliau K.H Jamasri pada tanggal 23 Mei 2022 di rumah beliau, berikut penuturannya :

*"aspek yang menjadi parameter penilaian tentu pertama kefasihan, lalu pemahaman tajwid, makhoriul huruf dan kelancaran santri dalam membaca, itu yang menjadi indikator dalam penilaian yang harus dilakukan oleh guru-guru"*

Hal ini juga dijelaskan Ustadzah Dewi Masrurroh, S.Pd pada tanggal 23 Mei 2022 di kantor asrama putri, berikut penuturannya :

*Menilainya tentu dari kefasihan, baik perhuruf, perkalimat, perayat atau bahkan persurat. Karena pada yanbu'a ini harus berurut dari jilid satu misalnya, lembar perlembar harus fasih sehingga lanjut ke lembar berikutnya terus sampai jilid satu selesai lanjut jilid 2 kalau dilihat guru sudah fasih sampai selesai juz pada buku panduan Serta hafal tidaknya santri pada materi hafalan yang disediakan di jilid terakhir kemudian hafalan juz 30 dan akhirnya sampai diwisuda"*

Hal ini juga dijelaskan pembina asrama Pondok Pesantren Darul Huda, beliau Bapak Emil Yadri, M.Pd pada tanggal 20 Mei 2022 di rumah beliau, berikut penuturannya :

*"Kefasihan dan kelancaran menjadi aspek pada indikator utama dalam menilai santri apakah sudah maksimal atau belum, apakah bisa lanjut lembar berikutnya atau belum sampai juz selesai serta hafal tidaknya santri pada materi-materi hafalan yang sudah disediakan."*

Senada dengan yang disampaikan pembina Asrama Pondok Pesantren sekaligus guru pengajar al-Qur'an, beliau Ibu Serly Ratna Sari, M.Pd pada tanggal 20 Mei 2022 di rumah beliau, berikut penuturannya :

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. 2007, h. 5

<sup>5</sup> Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta. 2012), h. 9

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. *"Metode Penelitian Pendidikan"*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011), h. 73

*Kefasihan menjadi indikator utama dalam menilai santri apakah sudah maksimal atau belum, apakah bisa lanjut lembar berikutnya atau belum, sampai juz selesai.*

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh, dalam pengambilan nilai, santri dituntut mampu fasih dalam membaca dan lancar dalam membaca, paham mengenai mkhorijul huruf serta pandai tajwid. Berdasarkan informasi tersebut dalam proses pengambilan nilai sepenuhnya dari guru pengajar al-Qur'an. Yang telah dilakukan secara bertahap dari proses pelaksanaan sampai penilaian.

## KESIMPULAN

Implementasi metode yanbu'a di Pondok Pesantren Darul Huda meliputi sejarah pelaksanaan metode yanbu'a, visi, misi dan tujuan metode yanbu'a, sistem pengajaran metode yanbu'a, tahapan dan langkah-langkah penerapan metode yanbu'a, Langkah-Langkah Mengajar Yanbu'a, Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca al-Qur'an Santri serta indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Darul Huda.

Hasil pelaksanaan metode yanbu'a pada pondok pesantren Darul Huda dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Huda Aspek yang menjadi indikator kemampuan membaca al-Qur'an adalah segi fasih, segi tajwid, makhorizul huruf dan kelancaran. Santri yang berjumlah 30 sebelum memakai metode yanbu'a kemampuan membacanya masih kurang, dari segi fasih, segi tajwid, makhorizul huruf dan kelancaran. Setelah menggunakan metode yanbu'a yang dilaksanakan selama 6 bulan, kemampuan membaca al-Qur'annya santri tersebut meningkat sesuai dengan indikator kemampuan membaca al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Fahmi. 2008. Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula. Jakarta: CV Artha Rivera.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Artika. Penerapan Metode yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Kelurahan Sei Benteng Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021, h. 11.
- Arwani, M. Ulin Nuha. 2004. Bimbingan Cara Mengajar Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an "Yanbu'a" jilid. Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- Arwani, M. Ulin Nuha. 2004. Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an "Yanbu'a". Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an.
- Shihab, M. Quraisy. 2001. Wawasan Al-Qur'an: tafsir mauidi" I atas berbagai persoalan umat. Bandung: Mizan.
- Azra, Azyumardi. 2002. Ensiklopedia Islam jilid 4. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Herlambang, Rahmawati, Anisa. 2020. "Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren putri Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung" skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- Huberman, Milles 1992. Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Hidayatullah, Muchammad dan Fatah, Ahmad. 2021. Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. JURNAL PENELITIAN Volume 15, Nomor 1, Februari 2021. h. 170.
- Khon, Abdul Majid. 2007. Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qiraat Ashim dari Hafshah. Jakarta: AMZAH.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nawawi, Imam. 2008. *Riyadhus Sholihin Jilid 2*. Terj. Muslich Shabir. Semarang: Karya Toha Putra.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.